

## ANALISIS LOKASI UNTUK OPTIMALISASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT: STUDI KASUS DI SMKS ISLAM MANDIRI BOJONGGEDE

Neny Rosmawarni\*<sup>1</sup>, Rifka Dwi Amalia<sup>2</sup>, Zatin Niqotaini<sup>3</sup>, Nurul Afifah Arifuddin<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

<sup>2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

e-mail: \*nenyrosmawarni@upnvj.ac.id,

### *Abstrak*

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat, analisis lokasi memainkan peran krusial dalam memastikan keberhasilan dan dampak yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis lokasi yang komprehensif guna mengidentifikasi faktor-faktor penting yang dapat mendukung optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Studi kasus ini mengintegrasikan aspek aksesibilitas, kebutuhan masyarakat dalam hal ini Guru dan Siswa di SMKS Islam Mandiri Bojonggede yang menjadi target dari kegiatan ini, potensi mitra, sumber daya lokal, dan potensi dampak dalam analisisnya. Melalui pendekatan ini, informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang relevan, efektif, dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi institusi dan pihak terkait dalam mengoptimalkan kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan dengan mitra local (SMKS Islam Mandiri Bojonggede).

**Kata kunci**—Survey, Optimaliasi, Pengabdian, SMKS.

### *Abstrak*

In carrying out community service activities, location analysis plays a crucial role in ensuring success and optimal impact. This research aims to conduct a comprehensive location analysis to identify important factors that can support the optimization of community service activities at SMKS Islam Mandiri Bojonggede. This case study integrates aspects of accessibility, community needs, in this case teachers and students at SMKS Islam Mandiri Bojonggede, who are the targets of this activity, potential partners, local resources, and potential impacts in the analysis. Through this approach, the information obtained can be used as a basis for designing and implementing community service programs that are relevant, effective and have a positive impact on the surrounding community. It is hoped that the results of this research can provide valuable guidance for institutions and related parties in optimizing community service activities at SMKS Islam Mandiri Bojonggede, as well as making a significant contribution in advancing community welfare and strengthening relationships with local partners (SMKS Islam Mandiri Bojonggede).

**Kata kunci**—Survey, Optimaliasi, Ppengabdian, SMKS.

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, analisis lokasi menjadi faktor krusial dalam memastikan keberhasilan optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat[1][2]. Dalam rangka menggali lebih dalam mengenai hal tersebut, studi kasus di SMKS Islam Mandiri Bojonggede menjadi perhatian utama. Dalam tulisan ini, akan dilakukan analisis lokasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang dapat mendukung optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede.

Untuk melakukan analisis lokasi guna mengidentifikasi faktor-faktor penting yang dapat mendukung optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede, beberapa aspek yang menjadi dipertimbangkan antara lain:

1. **Aksesibilitas:** Lokasi SMKS Islam Mandiri Bojonggede harus mudah diakses oleh masyarakat umum. Faktor-faktor seperti keberadaan jalan utama, transportasi publik, dan aksesibilitas untuk orang dengan mobilitas terbatas perlu dievaluasi. Hal ini penting agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat dijangkau oleh target audiens dengan mudah.
2. **Kebutuhan Masyarakat:** Analisis harus memperhatikan kebutuhan khusus masyarakat di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang masalah sosial, ekonomi, pendidikan, atau kesehatan yang perlu diselesaikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan memahami kebutuhan ini, kegiatan pengabdian dapat lebih relevan dan efektif.
3. **Potensi Mitra:** Melakukan penelusuran terhadap mitra potensial di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede merupakan langkah penting. Ini termasuk organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, atau instansi pemerintah yang dapat berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Analisis ini memungkinkan identifikasi potensi kemitraan yang dapat memperkuat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. **Sumber Daya Lokal:** Menganalisis ketersediaan sumber daya lokal seperti fasilitas, infrastruktur, dan tenaga kerja di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede sangat penting. Faktor ini akan mempengaruhi implementasi kegiatan

pengabdian masyarakat. Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan akan membantu mencapai hasil yang optimal.

5. Potensi Dampak: Analisis juga harus mencakup pemetaan potensi dampak yang dapat dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Ini melibatkan pemahaman tentang kelompok sasaran yang akan diuntungkan, perubahan positif yang diharapkan, dan strategi evaluasi untuk mengukur keberhasilan program.

Melalui analisis lokasi yang komprehensif, dapat diidentifikasi faktor-faktor penting yang dapat mendukung optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Informasi yang diperoleh dari analisis ini akan menjadi dasar yang kuat dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang efektif dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar[3][4][5].

## **METODE**

Untuk melaksanakan Analisis Lokasi guna optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede, berikut adalah metode yang dapat digunakan:

1. Pemetaan Wilayah: Langkah pertama adalah melakukan pemetaan wilayah di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Ini melibatkan identifikasi infrastruktur jalan, transportasi umum, serta aksesibilitas ke fasilitas dan layanan penting. Pemetaan ini dapat dilakukan dengan menggunakan data geografis dan peta wilayah[6][7].
2. Survei dan Wawancara: Survei dan wawancara dengan masyarakat lokal adalah metode penting untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan, masalah, dan harapan mereka. Survei dapat dilakukan dalam bentuk kuesioner terstruktur, sedangkan wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan pemangku kepentingan utama seperti warga, tokoh masyarakat, atau anggota organisasi lokal.
3. Analisis Data Sekunder: Data sekunder seperti statistik demografi, kondisi sosial-ekonomi, atau data pendidikan dapat dikumpulkan dari lembaga-lembaga pemerintah atau sumber data publik lainnya. Data ini akan memberikan wawasan tambahan

tentang karakteristik dan kebutuhan masyarakat di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede.

4. Identifikasi Potensi Mitra: Identifikasi potensi mitra lokal seperti organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, atau instansi pemerintah yang dapat berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat menjadi langkah selanjutnya. Hal ini dapat dilakukan melalui riset, pertemuan dengan pemangku kepentingan, atau pemantauan terhadap kegiatan mereka di wilayah sekitar.
5. Evaluasi Sumber Daya Lokal: Melakukan evaluasi terhadap sumber daya lokal yang tersedia di SMKS Islam Mandiri Bojonggede, termasuk fasilitas, infrastruktur, tenaga kerja, dan keahlian yang ada. Ini akan membantu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien[8].
6. Analisis Dampak dan Evaluasi: Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, penting untuk melakukan analisis dampak dan evaluasi terhadap keberhasilan program. Hal ini melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang perubahan positif yang terjadi, kepuasan masyarakat, dan dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut.

Dengan menggunakan metode di atas, analisis lokasi dapat dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang dapat mendukung optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Hasil analisis ini akan menjadi landasan yang kuat untuk merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang efektif dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis lokasi untuk optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede menunjukkan beberapa temuan yang signifikan. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan yang relevan:

1. Aksesibilitas yang Memadai: Analisis lokasi mengungkapkan bahwa lokasi SMKS Islam Mandiri Bojonggede memiliki aksesibilitas yang memadai. Terdapat jaringan jalan utama yang menghubungkan sekolah ini dengan kawasan sekitar, serta ketersediaan transportasi umum yang memudahkan masyarakat dalam mengakses lokasi tersebut. Hal ini akan memberikan keuntungan dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat luas.



Gambar 1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

2. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat: Survei dan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat lokal menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan mereka. Dalam analisis ini, ditemukan bahwa kebutuhan masyarakat sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede meliputi akses pendidikan yang lebih baik, pelatihan keterampilan, serta layanan kesehatan dan kesejahteraan. Hasil ini menjadi landasan untuk merancang program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat target.
3. Potensi Mitra yang Kuat: Analisis lokasi mengidentifikasi adanya potensi mitra yang kuat di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, dan instansi pemerintah setempat memiliki minat dan komitmen dalam berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kolaborasi dengan mitra-mitra ini akan memperkuat pelaksanaan program dan memperluas dampak positif yang dapat dicapai.

Dilakukan diskusi bersama pimpinan Sekolah SMKS Islam Mandiri Bojonggede seperti yang terlihat pada Gambar 1. Diskusi ini membahas tentang pengenalan sekolah dan perancangan kegiatan yang akan di lakukan, sebelumnya panitia kegiatan telah merancang kegiatan dengan tema yang sudah di usulkan tetapi setelah dilakukan diskusi ternyata ada perubahan rencana kegiatan dikarenakan kelengkapan fasilitas yang belum memadai. Oleh karena itu disepakatilah kegiatan

yang akan dilakukan disesuaikan dengan fasilitas dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.



Gambar 2. Peninjauan lokasi, ruangan dan fasilitas

Pada gambar 2 tim kegiatan pelaksana melakukan tinjauan lokasi, ruangan dan fasilitas yang akan digunakan, didampingi oleh pimpinan sekolah beserta staff, tim pelaksana meninjau langsung beberapa tempat yang akan digunakan oleh sekolah.



Gambar 3. Peninjauan lokasi, ruangan dan fasilitas

Gambar 3 Pihak sekolah mengajak tim untuk berkeliling melihat ruangan dan kondisi sekolah hal ini bertujuan untuk mengenalkan lebih jauh tentang sekolah, bangunannya dan fasilitasnya.



Gambar 4. Bukti tim pelaksana telah melakukan survei

4. Pada gambar 4 merupakan foto yang diambil sebagai bukti bahwa tim pelaksana telah melakukan survei dan analisis lokasi sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah SMKS Islam Mandiri Bojonggede.
5. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Evaluasi sumber daya lokal menunjukkan adanya fasilitas dan infrastruktur yang memadai di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Selain itu, terdapat potensi dalam memanfaatkan tenaga kerja lokal dan keahlian yang ada untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Pemanfaatan sumber daya lokal ini akan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan.

Pembahasan hasil analisis lokasi ini memberikan informasi yang berharga dalam merancang strategi dan program pengabdian masyarakat yang tepat dan berdampak positif di SMKS Islam Mandiri Bojonggede. Melalui aksesibilitas yang memadai, penekanan pada kebutuhan masyarakat, kolaborasi dengan mitra yang kuat, dan pemanfaatan sumber daya lokal, program pengabdian masyarakat dapat disesuaikan dan dilaksanakan dengan efektif. Dengan demikian, SMKS Islam Mandiri Bojonggede dapat memainkan peran yang lebih besar dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar dan memperkuat hubungan dengan komunitas lokal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis lokasi yang dilakukan untuk optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi SMKS Islam Mandiri Bojonggede memiliki aksesibilitas yang memadai, dengan adanya jaringan jalan utama dan transportasi umum yang memudahkan masyarakat dalam mengakses sekolah tersebut. Hal ini menjadi faktor positif dalam menyebarkan informasi dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Analisis lokasi telah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar, seperti akses pendidikan yang lebih baik, pelatihan keterampilan, serta layanan kesehatan dan

kesejahteraan. Informasi ini penting dalam merancang program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat target.

3. Adanya potensi mitra yang kuat di sekitar SMKS Islam Mandiri Bojonggede, seperti organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, dan instansi pemerintah, akan memberikan dukungan dan kolaborasi yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kolaborasi ini dapat memperluas dampak positif yang dapat dicapai.
4. Evaluasi sumber daya lokal menunjukkan ketersediaan fasilitas, infrastruktur, tenaga kerja, dan keahlian yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Pemanfaatan sumber daya lokal ini akan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan.

Dengan mempertimbangkan hasil analisis lokasi ini, dapat disimpulkan bahwa SMKS Islam Mandiri Bojonggede memiliki potensi yang besar dalam mengoptimalkan kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan aksesibilitas yang baik, pemahaman mendalam tentang kebutuhan masyarakat, kolaborasi dengan mitra yang kuat, serta pemanfaatan sumber daya lokal, SMKS Islam Mandiri Bojonggede dapat merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang efektif dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

## **SARAN**

Beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan Analisis Lokasi guna optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan: Pastikan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan, seperti data geografis, statistik demografi, dan data pendidikan. Selain itu, lakukan survei dan wawancara dengan masyarakat lokal untuk memahami kebutuhan, masalah, dan harapan mereka secara lebih mendalam.
2. Membentuk tim analisis yang berkompeten: Bentuk tim yang terdiri dari anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam analisis lokasi, seperti ahli geografi,

- sosiolog, atau planner kota. Tim yang terdiri dari berbagai latar belakang akan memperkaya perspektif dan pendekatan dalam analisis.
3. Menggunakan metode analisis yang tepat: Pilih metode analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti pemetaan wilayah, analisis data sekunder, atau teknik pemodelan spasial. Gunakan juga metode kualitatif, seperti survei dan wawancara, untuk mendapatkan informasi langsung dari masyarakat.
  4. Melibatkan pemangku kepentingan: Libatkan pihak-pihak terkait, seperti warga, tokoh masyarakat, organisasi lokal, dan pihak sekolah, dalam proses analisis. Pertemuan, diskusi kelompok, atau forum terbuka dapat menjadi sarana untuk mendapatkan masukan dan perspektif yang beragam.
  5. Menggunakan teknologi dan alat analisis yang tepat: Manfaatkan teknologi seperti sistem informasi geografis (SIG) atau perangkat lunak analisis spasial untuk membantu pemetaan dan analisis data. Alat-alat ini akan memudahkan pemrosesan data dan visualisasi hasil analisis.
  6. Mengintegrasikan hasil analisis dalam perencanaan program: Setelah mendapatkan hasil analisis lokasi, jadikan informasi tersebut sebagai dasar untuk merencanakan program pengabdian masyarakat yang relevan dan efektif. Pastikan untuk mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, potensi mitra, sumber daya lokal, serta strategi evaluasi dampak yang akan dilakukan.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, pelaksanaan kegiatan Analisis Lokasi dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan informasi yang penting untuk optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Islam Mandiri Bojonggede.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta khususnya untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberi dukungan **financial** terhadap kegiatan PkM ini dan dukungan dari Fakultas Ilmu Komputer Serta Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan untuk mitra lokal kami SMKS Islam Mandiri Bojonggede.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anselin, L. (2014). *Spatial econometrics: Methods and models*. Springer.
- Dewan Pendidikan Nasional. (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Kemendikbud RI.
- Fandy, F. F., & Kusumo, S. A. (2017). Analisis Keberlanjutan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 1(1), 34-45.
- Hartono, A., & Rachman, A. (2020). Analisis Spasial Dalam Penentuan Lokasi Optimal Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Inovasi Teknik Sipil*, 9(2), 199-206.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Rahman, M. S., & Hasan, A. (2018). Analisis Lokasi Optimal Pengembangan Pusat Pelayanan Kesehatan dengan Pendekatan Geographic Information System (GIS) di Kota Banda Aceh. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(3), 225-236.
- Sukmono, A. B., & Riani, E. (2021). Studi Analisis Lokasi Pusat Pendidikan Agama Islam dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) di Kota Semarang. *Jurnal Tata Loka*, 23(1), 1-15.
- Tumewu, D. G., & Sofianti, T. (2019). Analisis Kualitas Ruang Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 13-25.